

**KETERGANTUNGAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR EKONOMI
PAKISTAN TERHADAP *BELT AND ROAD INITIATIVE* TIONGKOK**

SKRIPSI



Disusun oleh:

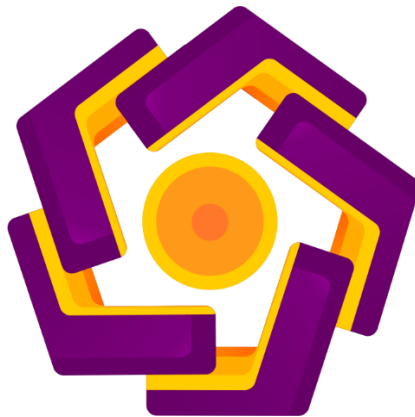
Nama Mahasiswa : Adellia Indriyanti
NIM : 21.95.0288

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

**KETERGANTUNGAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR EKONOMI
PAKISTAN TERHADAP *BELT AND ROAD INITIATIVE* TIONGKOK**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Hubungan Internasional



Disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Adellia Indriyanti
NIM : 21.95.0288

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Ketergantungan Pembangunan Infrastruktur Ekonomi Pakistan

Terhadap *Belt and Road Initiative* Tiongkok

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Adellia Indriyanti
NIM 21.92.0288

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 28 Agustus 2025

Dosen Pembimbing,



Yoga Suharman S.IP., M.A
NIK. 190302294

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Ketergantungan Pembangunan Infrastruktur Ekonomi Pakistan

Terhadap *Belt and Road Initiative* Tiongkok

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Adellia Indriyanti
NIM 21.95.0288

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 28 Agustus 2025

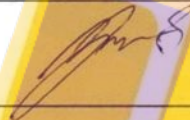
Nama Penguji

Isti Nur Rahmahwati, S.IP., LL.M., Ph.D.
NIK. 190302731

Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A.
NIK. 190302367

Yoga Suharman, S.IP., M.A.
NIK. 190302294

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Sosial
Tanggal 28 Agustus 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 28 Agustus 2025



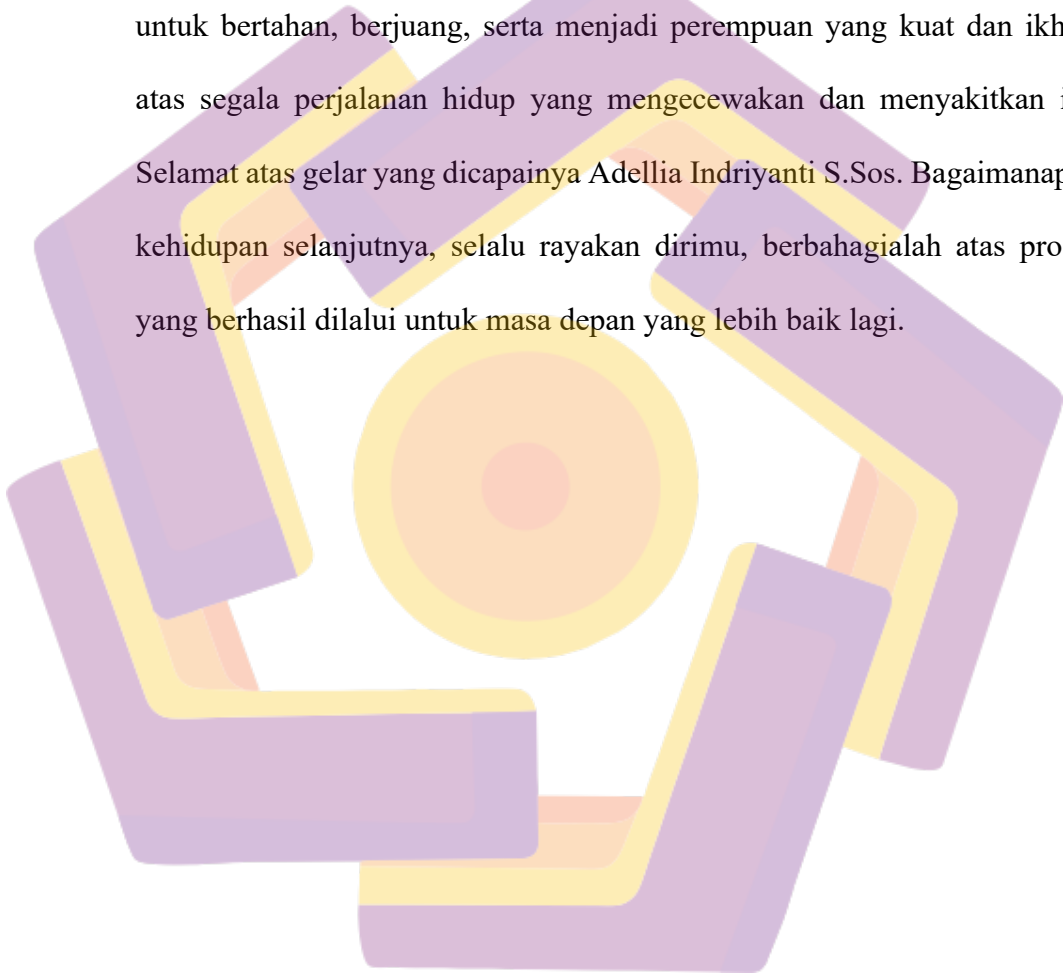
Adellia Indriyanti
NIM. 21.95.0288

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuninya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Orang tua ku tercinta, (Alm) Bapak Yoyok Haerudin, Ibu Silvia Andriana, dan Ayah Roni Kurniawan. Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat kalian bangga karena telah berhasil menjadikan anak tunggal perempuannya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan.
2. Keluarga tercinta, Akung, Mamah, Tante, Om dan 3R. Terimakasih telah menjadi rumah berkumpul yang hangat, dan penuh canda tawa.
3. Pasangan saya, M. Ikhwan Pramudika, terimakasih selalu sabar dalam menemani, membantu, melungkan waktu, dalam tiga tahun ini hingga penulis bisa berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud dikemudian hari.
4. Sahabat seperjuangan saya, khususnya HI01, Niamah, Siti, Almira, Ruth, dan lainnya. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan semangat sejak awal perkuliahan hingga akhirnya bisa lulus bersama. Sampai jumpa dikemudian hari.
5. Barisan para mantan-1. Uyung, Uca dan Sinta, terimakasih telah menemani penulis hingga saat ini, meskipun sudah tidak bersama dengan pasangannya semoga dikemudian hari bisa mendapatkan pasangan yang setia.

6. Anak Freak Amk, Febri, Fakhri, Hasan, Ando, Danang, Renal, dan lainnya, terimakasih atas canda dan tawanya, serta selalu membantu dan menemani penulis. Semoga tetap kompak dalam segala hal.
7. Last but not least, Terimakasih telah bertahan sejauh ini, meskipun memiliki latar belakang keluarga yang tidak sempurna, terimakasih sudah memilih untuk bertahan, berjuang, serta menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang mengecewakan dan menyakitkan itu. Selamat atas gelar yang dicapainya Adellia Indriyanti S.Sos. Bagaimanapun kehidupan selanjutnya, selalu rayakan dirimu, berbahagialah atas proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik lagi.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Ketergantungan Infrastruktur Ekonomi Pakistan Terhadap *Belt and Road Initiative* Tiongkok”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta.

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M., selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Ibu Seftina Kuswardini, S.IP., M.A, selaku Ketua Program Studi S1 Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Bapak Yoga Suharman S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak (Alm) Yoyok Haerudin, Ibu Silvia Andriana, dan Ayah Roni Kurniawan, orang tua yang penulis cintai, terimakasih atas doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material yang tiada henti.

Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi dalam dunia ilmu pengetahuan, khususnya dibidang hubungan internasional, serta bermanfaat bagi masyarakat dan dunia pendidikan.

Yogyakarta, 12 Agustus 2025

Adellia Indriyanti

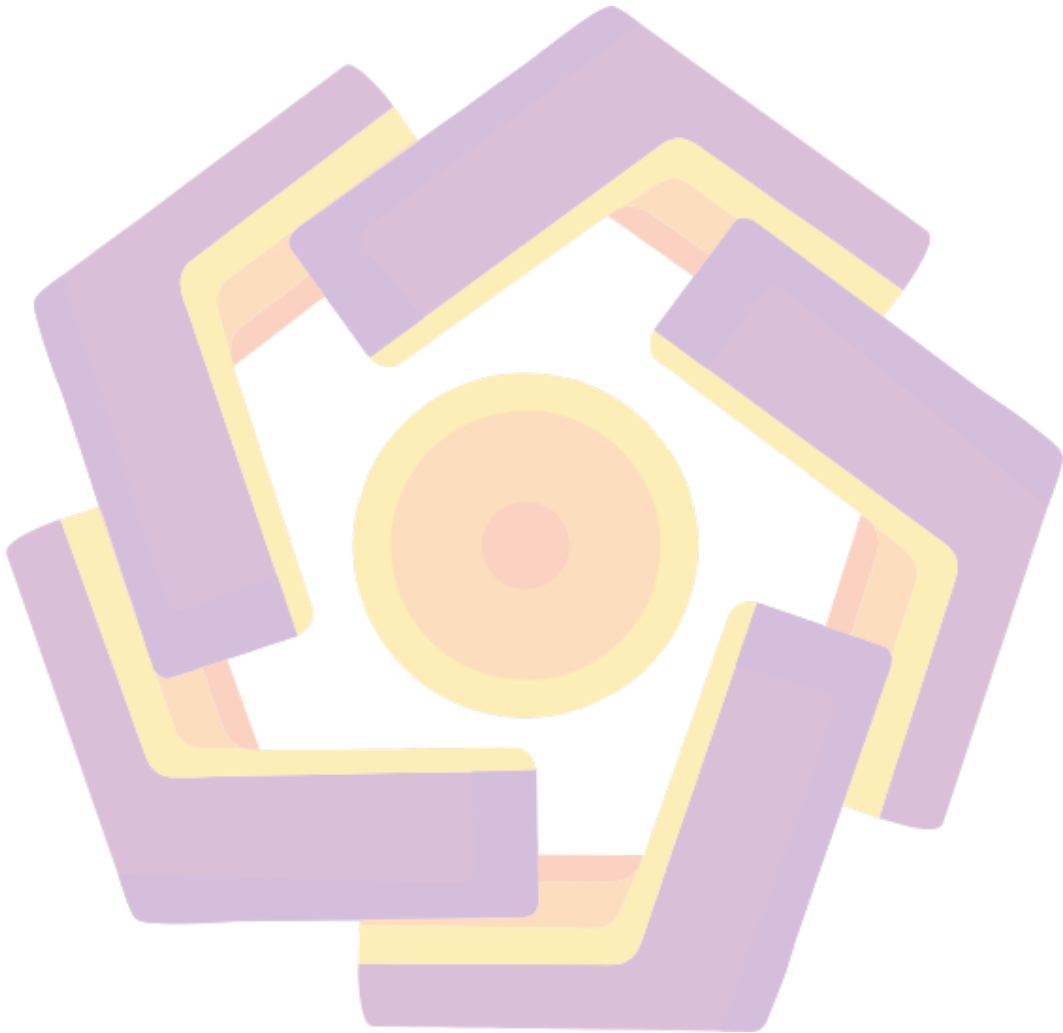
DAFTAR ISI

KETERGANTUNGAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR EKONOMI PAKISTAN TERHADAP <i>BELT AND ROAD INITIATIVE</i> TIONGKOK.....	1
<i>SKRIPSI</i>	1
Disusun oleh	1
KETERGANTUNGAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR EKONOMI PAKISTAN TERHADAP <i>BELT AND ROAD INITIATIVE</i> TIONGKOK.....	i
Disusun oleh	i
<i>HALAMAN PERSEMBAHAN</i>.....	v
<i>KATA PENGANTAR</i>	vii
<i>DAFTAR ISI</i>.....	viii
<i>DAFTAR GAMBAR</i>.....	x
<i>SUMMARY</i>.....	xi
<i>RINGKASAN</i>.....	xii
<i>BAB I</i>.....	13
<i>PENDAHULUAN</i>.....	13
1.1 Latar Belakang Masalah	13
1.2 Pertanyaan Penelitian/Rumusan Masalah	18
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian	19
1.5 Sistematika Penulisan	19
<i>BAB II</i>.....	21
<i>TINJAUAN PUSTAKA</i>.....	21
2.1. Landasan Teori	21
2.1.1 Teori Ketergantungan dalam perspektif Pembangunan Gblobal.....	21

2.2	Penelitian Terdahulu.....	24
2.3	Kerangka berfikir	30
BAB III.....		33
METODOLOGI PENELITIAN.....		33
3.1.	Pendekatan dan Jenis penelitian.....	33
3.2	Pengumpulan Data.....	34
3.3	Teknik Analisis Data	35
BAB IV.....		37
4.1	Ketergantungan Finansial Pakistan Terhadap BRI.....	37
4.2	Ketergantungan Teknologi Transportasi dan Energi Pakistan terhadap BRI Tiongkok	45
4.2.1	Ketergantungan Teknologi Transportasi.....	45
4.2.2	Ketergantungan Teknologi Energi	51
4.3	Ketergantungan Kebijakan Investasi Pakistan terhadap BRI Tiongkok	55
BAB V KESIMPULAN		63
5.1	Kesimpulan dan Saran.....	63
Daftar Pustaka		67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1 Grafik Utang Pakistan terhadap Tiongkok 2022-2025



SUMMARY

This study aims to analyze the dependence of Pakistan's economic infrastructure development on the Belt and Road Initiative (BRI), with a primary focus on the China-Pakistan Economic Corridor (CPEC) project. This study uses qualitative research methods with a case study approach and interpretative qualitative analysis. Data was obtained through literature review from various academic journals, official reports, and other secondary data sources. This study draws on Andre Gunder Frank's dependency theory and Arief Budiman's concept of pseudo-development to uncover the dimensions of Pakistan's structural dependency in three main aspects: financial, technological, and policy. The research findings indicate that Pakistan's involvement in the CPEC project has created significant dependence on China through foreign debt, foreign technological dominance, and development policies aligned with China's geopolitical interests. These findings confirm that the infrastructure development taking place is not a form of economic independence but rather the reproduction of global inequality that reinforces Pakistan's subordinate position within the global capitalist system. Therefore, this study recommends the importance of repositioning development strategies toward greater self-reliance and sustainability to avoid the trap of long-term dependency.

Keywords: Belt and Road Initiative, CPEC, Dependence, Infrastructure, Pakistan, China

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketergantungan pembangunan infrastruktur ekonomi Pakistan terhadap inisiatif Belt and Road Initiative (BRI), dengan fokus utama pada proyek China-Pakistan Economic Corridor (CPEC). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus dan metode analisis interpretative kualitatif. Data yang diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai jurnal akademik, laporan resmi, dan sumber data sekunder lainnya. Penelitian ini mengacu pada teori ketergantungan oleh Andre Gunder Frank dan konsep pembangunan semu dari Arief Budiman untuk mengungkap dimensi ketergantungan struktural Pakistan dalam tiga aspek utama: finansial, teknologi, dan kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan Pakistan dalam proyek CPEC telah menciptakan ketergantungan yang signifikan terhadap Tiongkok melalui utang luar negeri, dominasi teknologin asing, serta arah kebijakan pembangunan yang selaras dengan kepentingan geopolitik Tiongkok. Temuan ini menegaskan bahwa pembangunan infrastruktur yang terjadi bukanlah bentuk kemandirian ekonomi, melainkan reproduksi ketimpangan global yang memperkuat posisi subordinat Pakistan dalam sistem kapitalisme dunia. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pentingnya reposisi strategi pembangunan yang lebih mandiri dan berkelanjutan guna menghindari jebakan ketergantungan jangka panjang.

Kata kunci: Belt and Road Initiative, CPEC, Ketergantungan, Infrastruktur, Pakistan, Tiongkok